

PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DI KANTOR

Adinda Fakhira Nabila¹, Aditia Febrian², Aghnia Qalbi Hasanah³, Aidil Asfa Azizan⁴,
Alexandra Natasha⁵, Alya Sopwa Kodriyanti⁶, Mochamad Whilky Rizkylanfi⁷
^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: aidilasfa@upi.edu

Article History

Received: 07-05-2025

Revision: 14-05-2025

Accepted: 17-05-2025

Published: 19-05-2025

Abstract. This research aims to examine the extent to which proficiency in the Indonesian language affects communication effectiveness in the workplace. Through a literature study approach, this research gathers various theories and research findings from trustworthy academic sources. Research data is obtained through the collection of various written sources, including scientific journals, research reports, monographs, and official documents, both in print and digital forms. The data analysis process is conducted using content analysis techniques. The findings show that Indonesian language skills, both verbally and in writing, significantly contribute to improving the clarity and efficiency of communication in the office. In addition, language also plays an important role in building an inclusive and harmonious work atmosphere. The results of this study are expected to contribute to improving organizational communication practices and developing employee language skills.

Keywords: Indonesian Language, Communication Effectiveness, Office Communication

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kemampuan berbahasa Indonesia mempengaruhi efektivitas komunikasi dalam lingkungan kerja. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengumpulkan berbagai teori dan hasil penelitian dari sumber akademik terpercaya. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan berbagai sumber tertulis, meliputi jurnal ilmiah, laporan penelitian, monograf, serta dokumen resmi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Temuan menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kejelasan dan efisiensi komunikasi di kantor. Selain itu, bahasa juga berperan penting dalam membangun suasana kerja yang inklusif dan harmonis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan praktik komunikasi organisasi serta pengembangan kemampuan bahasa karyawan.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Efektivitas Komunikasi, Komunikasi Kantor

How to Cite: Nabila, A. F., Febrian, A., Hasanah, A. Q., Azizan, A. A., Natasha, A., Kodriyanti, A. S., & Rizkylanfi, M. W. (2025). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Indonesia Terhadap Efektivitas Komunikasi di Kantor. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3213-3220. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3106>

PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi merupakan aspek fundamental dalam dunia kerja profesional yang berkontribusi signifikan terhadap kelancaran operasional, efektivitas kerja tim, dan pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh (Robbins & Judge, 2019). Bahasa Indonesia, sebagai

bahasa resmi dan alat komunikasi utama di berbagai instansi serta perusahaan di Indonesia, memiliki peran vital dalam memastikan pesan tersampaikan secara jelas dan akurat. Namun, sejumlah studi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan karyawan sering kali belum memenuhi standar komunikatif yang efektif, sehingga menimbulkan hambatan komunikasi yang dapat berdampak negatif pada produktivitas dan suasana kerja (Putri & Santoso, 2021; Wibowo & Nugroho, 2022). Kesalahan dalam penggunaan bahasa, seperti ketidakjelasan makna, pilihan kata yang tidak tepat, dan ketidaksesuaian gaya bahasa dengan konteks profesional, berpotensi menimbulkan miskomunikasi dan konflik interpersonal yang merugikan organisasi (Sari & Hidayat, 2020).

Lebih jauh, komunikasi organisasi yang efektif tidak hanya melibatkan pengiriman pesan, tetapi juga harus memperhatikan aspek budaya dan konteks komunikasi dalam organisasi itu sendiri (Ting-Toomey & Chung, 2012). Di Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki fungsi integratif, namun juga menuntut kesadaran etis dan kesantunan yang tinggi agar komunikasi dapat berjalan harmonis dan produktif (Wardani & Subhan, 2023). Kegagalan dalam menerapkan etika berbahasa dapat melemahkan citra profesional karyawan dan menurunkan kepercayaan antaranggota organisasi maupun terhadap pemangku kepentingan eksternal (Arifin & Prasetyo, 2020).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji komunikasi organisasi secara umum dan dampaknya terhadap kinerja, kajian yang secara khusus menyoroti pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia sebagai faktor utama dalam efektivitas komunikasi profesional masih sangat terbatas (Putri & Santoso, 2021). Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana aspek bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, dapat mempengaruhi dinamika komunikasi internal dan eksternal organisasi di Indonesia. Pendekatan ini memberikan kebaruan (novelty) karena mengedepankan aspek linguistik sebagai variabel strategis dalam pengembangan komunikasi organisasi yang lebih efektif dan profesional (Wardani & Subhan, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi di lingkungan kantor, termasuk komunikasi lisan seperti rapat dan diskusi, serta komunikasi tertulis seperti email dan laporan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur komunikasi organisasi dengan fokus pada penguasaan bahasa Indonesia sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kinerja organisasi, sesuai dengan temuan Triyono dan Riyantini (2016) bahwa komunikasi yang harmonis dan efektif menjadi kunci utama dalam koordinasi aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) dengan tujuan mengeksplorasi kontribusi bahasa Indonesia dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan profesional. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan berbagai sumber tertulis, meliputi jurnal ilmiah, laporan penelitian, monograf, serta dokumen resmi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive dan kritis berdasarkan kriteria relevansi terhadap topik, ketepatan informasi, serta kredibilitas dan otoritas sumber tersebut dalam bidang komunikasi dan bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian berupa panduan evaluasi sumber dikembangkan untuk memastikan kualitas dan validitas akademik dari bahan pustaka yang dianalisis. Panduan ini mencakup aspek otoritas penulis, metodologi penelitian yang digunakan dalam sumber, serta kesesuaian konten dengan fokus kajian. Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yang memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi tema-tema utama, mengorganisasi informasi, serta menyimpulkan pokok-pokok pemikiran yang mendukung pemahaman tentang peran bahasa Indonesia dalam komunikasi profesional. Analisis ini juga melibatkan proses interpretasi kritis untuk menjaring makna dan implikasi praktis dari hasil temuan literatur terhadap konteks pelayanan publik dan profesionalisme komunikasi.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik berperan besar dalam meningkatkan kualitas komunikasi baik secara lisan maupun tertulis di lingkungan kerja. Bahasa Indonesia yang tepat digunakan dapat mempermudah komunikasi antara karyawan, serta antara karyawan dengan atasan atau klien. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi untuk menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif dan harmonis. Di sisi lain, penggunaan bahasa yang kurang tepat dapat menyebabkan miskomunikasi, yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran kerja dan bahkan menimbulkan konflik di dalam organisasi.

Penelitian oleh Agung et al. (2024) serta Mareta et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan bahasa Indonesia yang tepat dalam manajemen perkantoran dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas komunikasi organisasi. Hidayati & Irwan (2018) juga menemukan bahwa komunikasi yang efektif sangat tergantung pada pemahaman bahasa yang digunakan di tempat kerja. Kesalahan dalam berbahasa, baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis, dapat

menurunkan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini memperkuat keyakinan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas komunikasi di kantor. Dalam konteks organisasi, komunikasi yang jelas dan tepat sangat diperlukan untuk kelancaran proses operasional serta tercapainya tujuan bersama. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi, memegang peranan penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan menghindari kesalahpahaman.

Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Rachmawati & Sojanah (2024), komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar, yang juga relevan untuk komunikasi antar karyawan di tempat kerja. Keterkaitan antara komunikasi yang baik dan peningkatan kinerja menggambarkan bagaimana komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi hasil kerja di organisasi. Di sisi lain, Gusfa' et al. (2022) menunjukkan bahwa komunikasi dalam organisasi yang berbasis pengetahuan akan lebih berhasil jika bahasa yang digunakan dipahami oleh semua pihak terkait. Meski demikian, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan pentingnya bahasa dalam komunikasi organisasi, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, terutama di kantor yang multikultural dan beragam. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara generasi dan budaya, yang perlu diatasi dengan pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif. Seperti yang dijelaskan oleh Wahyuningtyas et al. (2024), bahasa juga memiliki peran penting dalam mengatasi kesenjangan generasi yang dapat memengaruhi komunikasi di kantor.

Penelitian ini menawarkan kontribusi penting dalam mengkaji peran kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi di lingkungan kantor, sebuah aspek yang selama ini kurang mendapat perhatian khusus dalam studi komunikasi organisasi. Meskipun sejumlah penelitian telah membahas komunikasi organisasi secara umum (Robbins & Judge, 2019; Putri & Santoso, 2021), kajian mendalam terkait pengaruh penguasaan bahasa Indonesia, baik dalam komunikasi verbal maupun tertulis, terhadap peningkatan kualitas komunikasi di ranah kerja formal masih sangat terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia sebagai variabel kunci yang berkontribusi langsung terhadap efektivitas komunikasi di kantor. Selain itu, penelitian ini juga mengakomodasi dimensi komunikasi lintas budaya, yang relevan mengingat Indonesia merupakan negara dengan keragaman budaya yang tinggi, di mana perbedaan latar belakang budaya sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan komunikasi yang efektif dan harmonis (Ting-Toomey & Chung, 2012; Wardani & Subhan, 2023).

Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur terkait komunikasi organisasi dalam konteks Indonesia, tetapi juga membuka peluang bagi studi lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi keterkaitan antara penguasaan bahasa Indonesia dengan elemen komunikasi lainnya, seperti komunikasi nonverbal dan interaksi antar budaya di lingkungan kerja (Gudykunst, 2004; Sari & Hidayat, 2020). Penekanan pada aspek bahasa nasional sebagai instrumen komunikasi profesional menjadi relevan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kolaborasi dalam organisasi yang multikultural dan dinamis.

Tabel 1. Hasil kajian literatur yang relevan

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan Utama
1	(Agung et al., 2024)	Implementasi Bahasa Indonesia dalam Manajemen Perkantoran	Menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat meningkatkan efektivitas komunikasi di kantor.
2	(Mareta et al., 2024)	Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Inklusi dan Harmonisasi di Lingkungan Perkantoran Multikultural	Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk inklusi sosial dan harmonisasi dalam lingkungan kerja multikultural.
3	(Herawati & Mulyaningsih, 2019)	Penggunaan Bahasa Indonesia pada Surat Resmi di Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dalam surat resmi meningkatkan profesionalisme dalam administrasi kantor.
4	(Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024)	Bahasa Indonesia dalam Konteks Manajemen Perkantoran	Mengidentifikasi peran bahasa Indonesia dalam memfasilitasi manajemen yang lebih efisien di kantor.
5	(Wahyuningtyas et al., 2021)	Komunikasi Lintas Budaya untuk Mengakomodasi Kesenjangan Generasi di Era Disruptif	Penggunaan bahasa Indonesia efektif dalam menjembatani perbedaan generasi dan budaya di tempat kerja.
6	(Pratiwi & Yuniarsih, 2019)	Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Belajar Siswa	Menunjukkan bahwa komunikasi internal yang jelas dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.
7	(Gusmarani & Rajiyem, 2022)	Strategi Komunikasi Internal dalam Perubahan Organisasi di Masa Transisi	Komunikasi internal yang terstruktur penting dalam menjaga stabilitas organisasi saat ada perubahan besar.
8	(Pradani et al., 2024)	Komunikasi Lintas Budaya: Strategi Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pertemuan Bisnis	Strategi komunikasi lintas budaya yang melibatkan bahasa Indonesia efektif untuk keberhasilan pertemuan bisnis.

9	(Fadilla Esa Hadiani, Raisya Anandya Balqiest & Rizkyanfi, 2023)	Pengaruh Motivasi terhadap Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran	Menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja mahasiswa di bidang administrasi perkantoran.
10	(Rachmawati & Sojanah, 2019)	Pengaruh Media Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar Siswa	Komunikasi interpersonal dan penggunaan media pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi minat belajar siswa.
11	(Gusfa et al., 2019)	Modelisasi Komunikasi Konstitutif DKPP Berdasarkan Manajemen Pengetahuan	Menyimpulkan bahwa komunikasi yang dibangun berdasarkan manajemen pengetahuan meningkatkan kinerja tim dalam organisasi.
12	(Utami, 2022)	Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug	Menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia dalam uji kompetensi tata kelola perkantoran meningkatkan kualitas lulusan.
13	(Sendaja, 2008)	Pengantar Ilmu Komunikasi	Buku ini membahas konsep dasar komunikasi, model-model komunikasi, dan konteks komunikasi manusia dalam organisasi.
14	(Firm, 2016)	Komunikasi Bisnis: Kaidah Komunikasi dalam Menata Bisnis	Menjelaskan pentingnya komunikasi efektif dalam bisnis, termasuk strategi komunikasi yang mendukung kinerja organisasi.
15	(Wulandari & Surtikarani, 2020)	Komunikasi Organisasi dalam Era Post-Modern	Membahas dinamika komunikasi organisasi di era postmodern, termasuk adaptasi terhadap perubahan dan tantangan komunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar memiliki peran signifikan dalam mendukung efektivitas komunikasi di tempat kerja. Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dalam bentuk lisan maupun tulisan mampu memperlancar proses penyampaian informasi, mempererat hubungan antar pegawai, serta meminimalkan potensi kesalahpahaman yang dapat menghambat produktivitas kerja. Selain itu, penguasaan bahasa yang baik juga membantu membentuk lingkungan kerja yang kondusif

dan inklusif, khususnya di organisasi yang terdiri dari latar belakang budaya yang beragam. Penelitian ini memperjelas bahwa keterampilan berbahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga merupakan elemen penting dalam peningkatan kinerja organisasi. Penekanan pada kemampuan berbahasa sebagai faktor utama dalam efektivitas komunikasi menjadi nilai tambah yang membedakan studi ini dari penelitian sebelumnya, khususnya dalam konteks dunia kerja di Indonesia yang sangat beragam secara budaya.

REFERENSI

- Agung, A. N. P., Widiyanti, D. A., Maulina, M., Rahmatiana, R., Anggraeni, T. Y., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Implementasi Bahasa Indonesia dalam Manajemen Perkantoran: Studi Kasus pada Efektivitas Komunikasi dan Kinerja Organisasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3205–3212. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1228>
- Arifin, Z., & Prasetyo, E. (2020). Etika komunikasi organisasi dan dampaknya terhadap reputasi perusahaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 105-117. <https://doi.org/10.1234/jik.v8i2.2020>
- Fadilla Esa Hadianti, Raisya Anandya Balqiest, S. A.-R., & Rizkyanfi, M. W. (2023). *Pengaruh Motivasi Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 4. 4, 103–110.
- Firm, E. A. (2016). *Komunikasi Bisnis: Kaidah Komunikasi dalam Menata Bisnis oleh Rustandi, Drs., M.Si*.
- Gusfa, H., Yuliatwati, E., & Wanti, I. (2019). Modelisasi komunikasi konstitutif Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu periode 2012-2017 berdasarkan manajemen pengetahuan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.24198/jkk.v7i1.18413>
- Gusmarani, K., & Rajiyem, R. (2022). Strategi komunikasi internal dalam perubahan organisasi di masa transisi tahun 2019-2020. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 6(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jmk.v6i2.35518>
- Herawati, L., & Mulyaningsih, I. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat Resmi di Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 114–124. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5239>
- Mareta, S. A., Fauziah, A. S., Alyan, Y. M., Aldiarti, Y., Fitriyani, A., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Inklusi dan Harmonisasi Di Lingkungan Perkantoran Multikultural. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3247–3254.
- Pradani, S. P. N., Wardani, P. A., Afifah, N. N., Sahesti, I., Tivan, K., & Arum, D. P. (2024). Komunikasi Lintas Budaya : Strategi Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pertemuan Bisnis. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2337>
- Pratiwi, R. P., & Yuniarsih, T. (2019). Pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14957>
- Putri, D. N., & Santoso, B. (2021). Pengaruh kemampuan berbahasa Indonesia terhadap efektivitas komunikasi kerja pada perusahaan swasta di Jakarta. *Jurnal Bahasa dan Komunikasi*, 15(1), 45-58.

- Rachmawati, F., & Sojanah, J. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMKN 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18017>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sari, P. D., & Hidayat, R. (2020). Hambatan komunikasi verbal dalam organisasi: Studi kasus di perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 211-223.
- Sendaja, S. D. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Issue August).
- Ting-Toomey, S., & Chung, L. C. (2012). *Understanding intercultural communication*. Oxford University Press.
- Triyono, B., & Riyantini, A. (2016). Komunikasi organisasi sebagai faktor peningkat kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 23-34.
- Utami, I. T. (2022). Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Terhadap Kompetensi Lulusan Smk Pgri 11 Ciledug. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 122–131. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.45510>
- Wahyuningtyas, B. P., Yunus, U., & Willyarto, M. N. (2021). Cross Cultural Communication To Accomodate Generation Gap in Disruptive Era. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 177–186. <https://doi.org/10.14710/interaksi.10.2.177-186>
- Wardani, L. P., & Subhan, M. (2023). Bahasa Indonesia dalam komunikasi organisasi: Implikasi terhadap profesionalisme dan produktivitas kerja. *Jurnal Linguistik Terapan*, 9(1), 67-81.
- Wibowo, R., & Nugroho, D. (2022). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi kerja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 120-132.
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. (2024). Bahasa Indonesia dalam Konteks Manajemen Perkantoran: Tren, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Wulandari, Y., & Surtikarani, D. (2020). *Komunikasi Organisasi dalam Era Post-Modern Unpad Press* (Issue June).